

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Pelaihari

SMAN 1 Pelaihari merupakan sekolah yang berada ditengah-tengah Kota Pelaihari dan dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Tanah Laut. Sejarah SMAN 1 Pelaihari tidak terlepas dari nama Orde Baru sebagai sekolah swasta, yang di dirikan oleh beberapa guru, dan tokoh masyarakat, serta pegawai di lingkup pemerintah daerah kabupaten Tanah Laut. Setelah mengalami perkembangan, selanjutnya sekolah ini berubah menjadi SMAN 1 Pelaihari.

SMAN 1 Pelaihari berdiri secara resmi pada bulan Februari 1983 dengan kepala sekolah pertama yang ditugaskan oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan yaitu H. M. Yusni, B. A. Yang menempati lahan seluas 28.741 m², di kecamatan Pelaihari, kelurahan Angsau. Tepatnya di Jalan Komplek Gagah yang kemudian diganti menjadi Jalan A. Syairani Komplek Perkantoran Gagah, Pelaihari.

Sejak tahun 1983 sampai sekarang, SMAN 1 Pelaihari ini telah mengalami 9 kali pergantian kepala sekolah. Nama-nama kepala sekolah sejak tahun 1983 sampai sekarang adalah pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat Di SMAN 1 Pelaihari

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	H. M Yusni, B. A.	1983 – 1991
2	Drs. Sutera Ali Arifin	1991 – 1993
3	Drs. H. Nadirsyah	1993 – 2000
4	Drs. H. Rijali Ahmad	2000 – 2005
5	Drs. H. Syahri Ulya	2005 – 2007
6	H. Ruspani, S. Pd. I.	2007 – 2011
7	Drs. H. M. Mahfuz	2011 – 2014
8	Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd.	2015 – 2017
9	Drs. H. Marjani	2017 – sekarang

Sumber: Dokumen TU SMAN 1 Pelaihari

2. Motto, Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 1 Pelaihari

a. Motto

Akar prestasi sebenarnya terletak pada usaha yang bersungguh-sungguh untuk meraih prestasi, Man Jadda Wajada.

b. Visi

CANTIK (Cerdas, Aman, Nyaman, Taqwa, Inovatif, dan Kreatif).

c. Misi

- 1) Pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan.
- 2) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.

- 4) Menumbuhkan semangat inovasi dan kreasi agar menunjang pengembangan profesionalisme di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 5) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik.
- d. Tujuan
- 1) Tujuan Umum
Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, imtaq, akhlak mulia serta keterampilan berbasis teknologi informasi dan mengikuti pendidikan lebih lanjut baik di tingkat nasional maupun internasional.
 - 2) Tujuan khusus
 - a) Mempersiapkan peserta didik agar setelah lulus menjadi manusia yang memiliki imtaq, berakhlak mulia dan budi pekerti luhur, jiwa kepemimpinan, mandiri, berwawasan kebangsaan dan kemasyarakatan, saling menghargai dan menghormati serta hidup berkerukunan dalam kebhinekaan, baik dalam lingkungan lokal, nasional maupun internasional.
 - b) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

- c) Menanamkan sikap ulet, gigih dan sportivitas yang tinggi kepada peserta didik dalam berkompetisi dan beradaptasi dengan lingkungan global.
- d) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni, dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e) Memiliki kurikulum, silabus, strategi pembelajaran dan sistem penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal ideal.
- f) Memiliki standar minimal pelayanan pendidikan yang dilengkapi dengan jaringan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Karyawan Lain

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta karyawan di SMAN 1 Pelaihari semuanya berjumlah 78 orang, sebanyak 43 orang tenaga pendidik yang berstatus PNS dan 19 orang berstatus guru tidak tetap (GTT). Sedangkan tenaga kependidikan ada 6 orang karyawan tata usaha yang berstatus PNS dan 2 orang yang berstatus honorer. Sedangkan karyawan lainnya, 1 orang petugas fotocopy, 1 orang pem. Operator, 4 orang petugas kebersihan, dan 2 orang satpam.

4. Keadaan Siswa dan Jurusan

Keadaan siswa pada SMAN 1 Pelaihari seluruhnya berjumlah 915 orang siswa yang terdiri dari kelas X berjumlah 284 siswa, kelas XI

berjumlah 330 siswa, dan XII berjumlah 301 dengan jurusan MIPA dan SOSIAL.

Untuk mengetahui lebih rinci tentang data keadaan siswa dan jurusan dapat di lihat pada tabel berikut:

a. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMAN 1 Pelaihari

KLS	JURUSAN IPA			JURUSAN IPS			JUMLAH		
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
X	61	88	149	101	87	188	162	175	337
XI	50	101	151	70	82	152	120	183	303
XII	69	95	154	86	87	173	145	182	327
JML	170	284	454	257	256	513	427	540	967

Sumber: Dokumen TU SMAN 1 Pelaihari

b. Keadaan Jurusan/ Rombel

Tabel 4.3 Keadaan Jurusan/ Rombel SMAN 1 Pelaihari

NO	KELAS	JUMLAH ROMBEL
1.	X MIPA	4 Rombel
2.	X IPS	5 Rombel
3.	XI MIPA	4 Rombel
4.	XI IPS	4 Rombel
5.	XII IPA	4 Rombel
6.	XII IPS	5 Rombel
JUMLAH		26 Rombel

Sumber: Dokumen TU SMAN 1 Pelaihari

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMAN 1 Pelaihari

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pelaihari yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Sarana SMAN 1 Pelaihari

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
2	Ruang Wakasek	1	√		
3	Ruang Tu	1	√		
4	Ruang BP/ BK	1	√		
5	Ruang Guru	1	√		
6	Ruang Belajar	26	√		
7	Mushalla	1	√		
8	Koperasi	1	√		
9	Gudang	1	√		
10	Lab. Bahasa	1	√		
11	Lab. Kimia	1	√		
12	Lab. Biologi	1	√		
13	Lab. Komputer	1	√		
14	Ruang Keterampilan	1	√		
15	Ruang Osis	1	√		
16	Ruang Perpustakaan	1	√		
17	Ruang Pramuka	1	√		
18	Ruang Uks	1	√		
19	Ruang Komite	1	√		
20	Pos Satpam	1	√		
21	Wc	16	√		

Sumber: Dokumen TU SMAN 1 Pelaihari

Tabel 4.5 prasarana SMAN 1 Pelaihari

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja dan Kursi Guru	66
2	Meja dan Kursi Siswa	697
3	Papan Tulis	52
4	Papan Pengumuman	26
5	Komputer	50
6	Printer	4
7	Filling Cabinet	5
8	Proyektor leb	2
9	Mikroskop	4
10	Mesin fotocopy	1
11	Pengeras Suara	2
12	Ear Phone siswa	40

13	Ear Phone besar	2
14	Microphone	1
15	Sound Sys Unit	1
16	Vidio Cassete Player	40
17	Bak Pencucian	2

Sumber: Dokumen TU SMAN 1 Pelaihari

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa SMAN 1 Pelaihari memiliki sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar dan administrasi di sekolah.

6. Standarisasi Kelas SMAN 1 Pelaihari

Pengelolaan kelas di SMAN 1 Pelaihari mempunyai standarisasi kelas yang sudah disepakati bersama oleh dewan guru dan staf tata usaha sebagai berikut:

Tabel 4.6 Standarisasi Kelas di SMAN 1 Pelaihari

No.	Aset Kelas	Jumlah
1.	PENUNJANG BELAJAR	
	a) Meja siswa	34 buah
	b) Kursi siswa	34 buah
	c) Meja guru	1 buah
	d) kursi guru	1 buah
	e) papan tulis	2 buah
	f) penggaris	1 buah
	g) penghapus	1 buah
	h) spidol	7 buah
	i) isi ulang spidol	4 buah
	j) lampu kelas	4 buah
	k) listrik	
2.	PERLENGKAPAN DAN HIASAN	
	a) Kipas angin	2 buah
	b) Jam dinding	1 buah
	c) Papan streoform	1 buah
	d) Gambar presiden dan wakil presiden	2 buah
	e) Gambar proklamator	2 buah
	f) Gambar pahlawan	2 buah
	g) Pojok bacaan	2 buah
	h) Stiker dinding	2 buah
	i) Struktur organisasi	1 buah
	j) Cermin	1 buah

3.	PERALATAN KELAS	
	a) pel lantai	3 buah
	b) sapu lidi	3 buah
	c) sapu	5 buah
	d) serok sampah	2 buah
	e) ember	1 buah
	f) keranjang sampah	1 buah
	g) gayung	1 buah
	h) sabun cuci tangan	1 buah
	i) sabun pel	2 buah
	j) alat pembersih kaca	1 buah
	k) sikat lantai	5 buah

Sumber: Dokumen TU SMAN 1 Pelaihari

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian lapangan, maka manajemen tata ruang kelas di SMAN 1 Pelaihari khususnya kelas XI dengan jumlah 4 rombel jurusan MIPA dan 9 rombel jurusan MIPA akan dirincikan dengan tabel sebagai berikut:

1. Kelas XI MIPA 1

a. Pengaturan ukuran kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMA yaitu $9m \times 8m = 72m^2$ dengan komposisi peserta didik antara 32-34 orang.

Berdasarkan observasi di lapangan ukuran kelas sudah sama dengan kelas-kelas lainnya yang berlantai keramik sehingga kelas lebih mudah dibersihkan. Disetiap dinding kelas dilengkapi berbagai macam hiasan dinding, papan tulis, rak buku yang di buat oleh peserta didik, kipas angin, dan di ujung sudut kelas di gunakan untuk meletakkan alat kebersihan.

Di atas lantai ruangan terdapat meja dan kursi peserta didik yang tersusun rapi dan berjajar dari muka kebelakang. Sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan peserta didik. Tata letak ruangan ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 1 bapak Muhdi mengatakan bahwa ukuran kelas XI MIPA 1 sudah sesuai dan sama rata dengan kelas lainnya.

b. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam belajar. Karena apabila tempat duduk peserta didik nyaman maka peserta didik pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru. Di dalam kelas terdapat meja yang berukuran 65cm×55cm tinggi 75cm dan kursi yang berukuran 40cm×40cm tinggi 80cm×45cm untuk peserta didik yang berjumlah 36 orang. Serta terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru di depan meja peserta didik. Setiap kelas jumlah peserta didik tidak sesuai dengan ukuran kelas. Hal ini dikarenakan banyaknya minat dari peserta didik maupun orangtua peserta didik untuk bersekolah di SMAN 1 Pelaihari, sehingga jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada.

Kemudian untuk pengaturan tempat duduk peserta didik tidak pernah berubah kecuali kalau ingin mengadakan kelompok kecil pada saat pembelajaran dan itupun hanya bersifat sementara.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 1 bapak Muhdi mengatakan bahwa pengaturan tempat duduk seperti biasa yang ada di sekolah-sekolah lainnya. Jumlah peserta didik di kelas XI MIPA 1 berjumlah 36 orang. Dan posisi tempat duduk kadang berubah apabila ada pembelajaran yang mengharuskan untuk berkelompok.

c. Pengaturan alat pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran di kelas XI MIPA 1 memiliki: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca hanya memiliki buku-buku bacaan untuk peserta didik yang ingin membaca di waktu senggang. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding. Yang mana rak tersebut sengaja di buat oleh peserta didik untuk menghemat ruangan dan juga dapat memperindah ruang kelas.

Papan tulis yang ada berwarna putih dan ukurannya selebar papan triplek yang di bagi menjadi 2 serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas. Penempatan papan tulis di letakkan di depan siswa dan menyisi ke samping meja guru. Dan peletakkan spidol, penghapus, serta absen peserta didik diletakkan di atas

meja guru. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran seperti LCD dan yang lainnya tidak ada di kelas XI MIPA 1.

Di dalam kelas juga terdapat papan pengumuman/mading yang terbuat dari gabus berwarna. Biasanya papan pengumuman di isi oleh informasi terkait pembelajaran di kelas secara tertulis dan terdapat 1 buah salon speaker kecil memanjang yang terletak di sudut atas kiri ruangan, biasanya digunakan untuk memberikan informasi-informasi tertentu.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 1 bapak Muhdi mengatakan bahwa setiap kelas di SMAN 1 Pelaihari memang sudah mempunyai perpustakaan kelas masing-masing.

d. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan peserta didik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas XI MIPA 1 terbilang simple, dikarenakan hiasan dinding tidak terlalu banyak. Hiasan dinding yang ada di dalam kelas yaitu foto burung garuda, foto presiden dan wakil presiden, jam dinding, struktur organisasi, jadwal pelajaran, jadwal piket, dan beberapa hiasan dinding yang di buat oleh siswa seperti gambar bunga dan foto-foto peserta didik. Kelas XI MIPA 1 memiliki rak buku yang menempel di dinding yang fungsinya untuk meletakkan buku-buku bacaan, bunga dan piala kebersihan kelas sehingga dapat membuat ruangan kelas menjadi rapi dan kelasnya juga bersih.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 1 bapak Muhdi mengatakan bahwa keindahan dan kebersihan kelas di serahkan semuanya kepada peserta didik.

e. Pengaturan ventilasi dan tata cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya secara keseluruhan sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk di kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Di dalam kelas juga di lengkapi dengan 4 buah lampu untuk penerangan di saat cuaca mendung dan mempunyai beberapa kipas angin untuk memberikan udara yang cukup pada saat terik.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 1 bapak Muhdi mengatakan bahwa ventilasi dan tata cahaya sudah cukup baik.

2. Kelas XI MIPA 2

a. Pengaturan ukuran kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah di tetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Biasanya ukuran kelas untuk SMA yaitu $9m \times 8m = 72m^2$ dengan komposisi peserta didik antara 32-34 orang.

Berdasarkan observasi di lapangan ukuran kelas sudah sama dengan kelas-kelas lainnya yang berlantai keramik sehingga kelas lebih mudah dibersihkan. Dinding kelas berwarna biru dan cream. Di atas lantai ruangan

terdapat meja dan kursi peserta didik yang tersusun rapi dan berjajar dari muka kebelakang. Sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan peserta didik. Tata letak ruangan ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 2 Ibu Herlena mengatakan bahwa ukuran kelas sudah sesuai hanya saja komposisi peserta didik melebihi batas.

b. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam belajar. Karena apabila tempat duduk peserta didik nyaman maka peserta didik pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru. Di dalam kelas terdapat meja yang berukuran 65cm×55cm tinggi 75cm dan kursi yang berukuran 40cm×40cm tinggi 80cm×45cm untuk peserta didik yang berjumlah 37 orang. Serta terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru di depan meja peserta didik. Jumlah peserta didik setiap kelas tidak sesuai dengan ukuran kelas.

Hal ini dikarenakan banyaknya minat dari peserta didik maupun orangtua peserta didik untuk bersekolah di SMAN 1 Pelaihari, sehingga jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan

luas ruangan kelas yang ada. Kemudian untuk pengaturan tempat duduk peserta didik tidak pernah berubah kecuali kalau ingin mengadakan kelompok kecil pada saat pembelajaran dan itupun hanya bersifat sementara.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 2 Ibu Herlena mengatakan bahwa pengaturan tempat duduk peserta didik berubah apabila pembelajarannya berkelompok-kelompok. Setelah selesai kembali ke tempat semula. Jumlah peserta didik di kelas XI MIPA 2 berjumlah 37 orang.

c. Pengaturan alat pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran di kelas XI MIPA 2 memiliki: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca hanya memiliki buku-buku bacaan untuk peserta didik yang ingin membaca di waktu senggang dan peletakkannya di dalam lemari yang berada di belakang meja guru.

Papan tulis yang ada berwarna putih dan ukurannya selebar papan triplek yang di bagi menjadi 2 serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas. Penempatan papan tulis di letakkan di depan siswa dan menyisi ke samping meja guru. Dan peletakkan spidol, penghapus, serta absen peserta didik diletakkan di atas meja guru. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran seperti LCD dan yang lainnya tidak ada di kelas XI MIPA 2.

Di dalam kelas juga terdapat papan pengumuman/mading yang terbuat dari gabus berwarna. Biasanya papan pengumuman di isi oleh informasi terkait pembelajaran di kelas secara tertulis dan terdapat 1 buah salon kecil speaker kecil memanjang yang terletak di sudut atas kiri ruangan, biasanya digunakan untuk memberikan informasi-informasi tertentu.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 2 Ibu Herlena mengatakan bahwa semua kelas di SMAN 1 Pelaihari mempunyai perpustakaan kelas masing-masing. Dan media pengajaran tidak di sediakan masing-masing kelas karena belum ada di sediakan tempat penyimpanan yang khusus untuk di kelas.

d. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan peserta didik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas XI MIPA 2 cukup baik karena warna dindingnya berwarna biru dan cream sehingga membuat kelas terlihat rapi dan simple walaupun tidak ada hiasan dinding lainnya, yang ada hanya ada foto presiden, wakil presiden, foto burung garuda, jam dinding, struktur organisasi beserta jadwal piket, dan kalender di samping papan tulis. Di kelas XI MIPA 2 mempunyai lemari yang di letakkan di depan samping meja guru untuk meletakkan buku-buku.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 2 Ibu Herlena mengatakan bahwa keindahan dan kebersihan di atur bersama peserta didik. dan kebersihan selalu di kontrol setiap saat terutama pada guru-guru yang mau memulai pelajaran.

e. Pengaturan ventilasi dan tata cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya secara keseluruhan sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk di kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Di dalam kelas juga dilengkapi dengan 4 buah lampu untuk penerangan di saat cuaca mendung dan mempunyai beberapa kipas angin untuk memberikan udara yang cukup pada saat terik.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 2 Ibu Herlena mengatakan bahwa untuk sirkulasi udara dan pencahayaan sudah cukup baik.

3. Kelas XI MIPA 3

a. Pengaturan ukuran kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah di tetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMA yaitu $9m \times 8m = 72m^2$ dengan komposisi peserta didik antara 32-34 orang.

Berdasarkan observasi untuk ukuran kelas sudah sama dengan kelas-kelas lainnya yang berlantai keramik sehingga kelas lebih mudah dibersihkan. Di setiap dinding kelas ada hiasan dinding yang di buat oleh peserta didik, rak buku yang menempel di dinding kelas, rak untuk meletakkan bunga di samping pintu, dan di ujung sudut kelas di gunakan untuk meletakkan alat kebersihan.

Di atas lantai ruangan terdapat meja dan kursi peserta didik yang tersusun rapi dan berjajar dari muka kebelakang. Sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan peserta didik. Tata letak ruangan ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 3 Ibu Masdiana mengatakan bahwa ukuran kelas sudah sesuai akan tetapi jumlah setiap kelas masih belum sesuai dengan ukuran kelas yang ada.

b. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam belajar. Karena apabila tempat duduk peserta didik nyaman maka peserta didik pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru. Di dalam kelas terdapat meja yang berukuran 65cm×55cm tinggi 75cm dan kursi yang berukuran 40cm×40cm tinggi

80cm×45cm untuk peserta didik yang berjumlah 36 orang. Serta terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru di depan meja peserta didik. Setiap kelas jumlah peserta didik tidak sama rata dan tidak sesuai dengan ukuran kelas. Hal ini dikarenakan banyaknya minat dari peserta didik maupun orangtua peserta didik untuk bersekolah di SMAN 1 Pelaihari, sehingga jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada. Kemudian untuk pengaturan tempat duduk peserta didik tidak pernah berubah kecuali kalau ingin mengadakan kelompok kecil pada saat pembelajaran dan itupun hanya bersifat sementara.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 3 Ibu Masdiana mengatakan bahwa pengaturan tempat duduk peserta didik terkadang di rubah posisinya agar semua peserta didik bisa merasakan suasana tempat duduk yang berbeda-beda. Jumlah peserta didik di kelas XI MIPA 3 berjumlah 36 orang.

c. Pengaturan alat pengajaran

Berdasarkan hasil yang penulis dapat dari observasi untuk pengaturan alat pengajaran di kelas XI MIPA 3 memiliki: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca hanya memiliki buku-buku acuan untuk peserta didik yang ingin membaca di waktu senggang. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding. Yang mana rak tersebut sengaja di buat oleh peserta

didik untuk menghemat ruangan dan juga dapat memperindah ruang kelas. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran tidak ada di kelas XI MIPA 3.

Papan tulis yang ada berwarna putih dan ukurannya selebar papan triplek yang di bagi menjadi 2 serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas. Penempatan papan tulis di letakkan di depan siswa dan menyisi ke samping meja guru. Dan peletakkan spidol, penghapus, serta absen peserta didik diletakkan di atas meja guru. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran seperti LCD dan yang lainnya tidak ada di kelas XI MIPA 3

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 3 Ibu Masdiana mengatakan bahwa pengaturan alat pengajaran sudah sesuai standar salah satunya di setiap kelas mempunyai perpustakaan kelas hanya saja untuk media pembelajaran tidak di sediakan di setiap kelas karena media yang ada masih terbatas dan juga masih tidak aman untuk meletakkan media pembelajaran di kelas.

d. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan peserta didik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas XI MIPA 3 sudah cukup baik, dikarenakan siswa kelas XI MIPA 3 termasuk kreatif dalam mengelola ruang kelas mereka. Dan untuk warna dindingnya

cukup baik dengan berbagai warna yaitu abu-abu, hijau, dan putih. Tetapi untuk 3 warna ini memiliki kekurangan yaitu dari segi pencahayaan kurang sehingga suasana kelas menjadi agak redup. Setiap dinding mempunyai hisasan dinding yang di buat oleh peserta didik. Selain itu ada juga foto burung garuda, foto presiden dan wakil presiden, jam dinding, struktur organisasi, jadwal pelajaran, jadwal piket, dan piagam kebersihan kelas yang terletak di samping papan tulis. Dinding di belakang meja peserta didik mempunyai rak buku buatan dari peserta didik yang menempel ke dinding gunanya untuk menghemat ruangan dan sekaligus memperindah ruang kelas. di sudut dinding di gunakan untuk meletakkan alat kebersihan agar terlihat rapi.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 3 Ibu Masdiana mengatakan bahwa keindahan kelas XI MIPA 3 di atur oleh peserta didik sehingga mereka bisa membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman. Dan kebersihan seringkali di kontrol baik dari wali kelas maupun guru mata pelajaran.

e. Pengaturan ventilasi dan tata cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya secara keseluruhan sudah cukup baik dan udara yang keluar masuk di kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Di dalam kelas juga dilengkapi dengan 4 buah lampu untuk penerangan di

saat cuaca mendung dan mempunyai beberapa kipas angin untuk memberikan udara yang cukup pada saat terik.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 3 Ibu Masdiana mengatakan bahwa untuk ventilasi dan tata cahaya sudah cukup baik apabila cuaca cerah. Ketika cuaca mendung kelas menjadi redup karena di belakang kelas terdapat banyak pepohonan yang sangat rimbun yang menyebabkan kelas menjadi gelap.

4. Kelas XI MIPA 4

a. Pengaturan ukuran kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMA yaitu $9m \times 8m = 72m^2$ dengan komposisi peserta didik antara 32-34 orang.

Berdasarkan observasi di lapangan ukuran kelas sudah sama dengan kelas-kelas lainnya yang berlantai keramik sehingga kelas lebih mudah dibersihkan. Di setiap dinding kelas dilengkapi berbagai macam hiasan dinding, papan tulis, 2 buah meja di samping meja guru untuk meletakkan buku, dan alat-alat kebersihan di belakang meja peserta didik.

Di atas lantai ruangan terdapat meja dan kursi peserta didik yang tersusun rapi dan berjajar dari muka kebelakang. Sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan peserta didik. Tata letak ruangan

ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 4 Bapak Eko mengatakan bahwa ukuran kelas sudah sesuai dengan ukuran pada umumnya.

b. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam belajar. Karena apabila tempat duduk peserta didik nyaman maka peserta didik pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru. Di dalam kelas terdapat meja yang berukuran 65cm×55cm tinggi 75cm dan kursi yang berukuran 40cm×40cm tinggi 80cm×45cm untuk peserta didik yang berjumlah 38 orang. Serta terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru di depan meja peserta didik.

Jumlah peserta didik setiap kelas tidak sesuai dengan ukuran kelas. Hal ini dikarenakan banyaknya minat dari peserta didik maupun orangtua peserta didik untuk bersekolah di SMAN 1 Pelaihari, sehingga jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada. Kemudian untuk pengaturan tempat duduk peserta didik tidak pernah berubah kecuali kalau ingin mengadakan kelompok kecil pada saat pembelajaran dan itupun hanya bersifat sementara.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 4 Bapak Eko mengatakan bahwa jumlah peserta didik di kelas XI MIPA 4 berjumlah 38 orang. Dengan jumlah peserta didik yang banyak tidak menghambat pembelajaran berlangsung.

c. Pengaturan alat pengajaran

Berdasarkan hasil yang penulis dapat dari observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran di kelas XI MIPA 4 memiliki: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca hanya memiliki buku-buku acuan untuk peserta didik yang ingin membaca di waktu senggang. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding. Yang mana rak tersebut sengaja di buat oleh peserta didik untuk menghemat ruangan dan juga dapat memperindah ruang kelas.

Papan tulis yang ada berwarna putih dan ukurannya selebar papan triplek yang di bagi menjadi 2 serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas. penempatan papan tulis di letakkan di depan siswa dan menyisi ke samping meja guru. Dan peletakkan spidol, penghapus, serta absen peserta didik diletakkan di atas meja guru. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran seperti LCD dan lainnya tidak ada di kelas XI MIPA 4.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 4 Bapak Eko mengatakan bahwa alat pengajaran sudah sesuai hanya saja media pengajaran tidak ada di setiap kelas karena masih terbatas.

d. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan peserta didik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas XI MIPA 3 cukup baik dengan warna abu-abu dan merah muda. Apalagi siswa nya menambah hiasan berupa tempelan-tempelan berbentuk kupu-kupu yang membuat suasana dalam kelas lebih nyaman. Akan tetapi untuk warna cat dinding kurang cerah dalam segi penerangan, karena di belakang kelas banyak pohon-pohon besar yang melindungi pencahayaan. Hiasan dinding yang ada di dalam kelas yaitu lambang burung garuda, foto presiden, foto wakil presiden, jam dinding, piagam kebersihan kelas yang berada di samping papan tulis, struktur organisasi, jadwal piket, jadwal pelajaran, dan foto-foto pahlawan. Di belakang meja peserta didik terdapat alat kebersihan.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 4 Bapak Eko mengatakan bahwa pengaturan keindahan dan kebersihan kelas di serahkan semuanya kepada peserta didik sehingga mereka bisa berkreasi sendiri bagaimana menata kelas agar suasana dalam kelas bisa membuat mereka nyaman.

e. Pengaturan ventilasi dan tata cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan untuk pengaturan ventilasi dan tata cahaya secara keseluruhan sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk di kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Juga di lengkapi 4 buah lampu untuk penerangan di saat cuaca mendung.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 4 Bapak Eko mengatakan bahwa ventilasi dan tata cahaya sudah cukup baik. Untuk cuaca mendung sudah di sediakan lampu di setiap kelas dan di sediakan kipas angin apabila cuaca panas.

5. Kelas XI SOSIAL 1

a. Pengaturan ukuran kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah di tetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMA yaitu $9m \times 8m = 72m^2$ dengan komposisi peserta didik antara 32-34 orang.

Berdasarkan observasi di lapangan ukuran kelas sudah sama dengan kelas-kelas lainnya yang berlantaikan keramik sehingga kelas lebih mudah di bersihkan. Di atas lantai ruangan terdapat meja dan kursi peserta didik yang tersusun rapi dan berjajar dari muka kebelakang. Sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas

terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan peserta didik. Tata letak ruangan ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 1 Ibu Aisyah mengatakan bahwa ukuran kelas sudah sesuai dengan ukuran pada umumnya. Hanya saja jumlah peserta didik yang melebihi batas kapasitas ukuran kelas.

b. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam belajar. Karena apabila tempat duduk peserta didik nyaman maka peserta didik pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi untuk pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru. Di dalam kelas terdapat meja yang berukuran 65cm×55cm tinggi 75cm dan kursi yang berukuran 40cm×40cm tinggi 80cm×45cm untuk peserta didik yang berjumlah 38 orang. Serta terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru di depan meja peserta didik.

Jumlah peserta didik setiap kelas tidak sesuai dengan ukuran kelas. Hal ini dikarenakan banyaknya minat dari peserta didik maupun orangtua peserta didik untuk bersekolah di SMAN 1 Pelaihari, sehingga jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada. Kemudian untuk pengaturan tempat duduk peserta didik tidak pernah berubah kecuali kalau ingin mengadakan kelompok kecil pada saat pembelajaran dan itupun hanya bersifat sementara.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 1 Ibu Aisyah mengatakan bahwa Jumlah peserta didik di kelas XI SOSIAL 1 berjumlah 38 orang. Untuk ukuran kelas jumlah peserta didik ini sudah melebihi batas akan tetapi untuk peserta didik tidak terlalu menyusahakan guru ketika pembelajaran berlangsung.

c. Pengaturan alat pengajaran

Berdasarkan hasil yang penulis dapat dari observasi untuk pengaturan alat pengajaran di kelas XI SOSIAL 1 memiliki: perpustakaan kelas yang disebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca hanya memiliki buku-buku bacaan untuk peserta didik yang ingin membaca di waktu senggang. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding. Yang mana rak tersebut sengaja di buat oleh peserta didik untuk menghemat ruangan dan juga dapat memperindah ruang kelas.

Papan tulis yang ada berwarna putih dan ukurannya selebar papan triplek yang di bagi menjadi 2 serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas. penempatan papan tulis di letakkan di depan siswa dan menyisi ke samping meja guru. Dan peletakkan spidol, penghapus, serta absen peserta didik diletakkan di atas meja guru. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran seperti LCD dan lainnya tidak ada di kelas XI SOSIAL 1.

Di dalam kelas juga terdapat 1 buah salon speaker kecil memanjang yang terletak di sudut atas kiri ruangan, biasanya digunakan untuk memberikan informasi-informasi tertentu.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 1 Ibu Aisyah mengatakan bahwa perpustakaan dan papan tulis sudah sesuai dengan kelas-kelas yang lain. Sedangkan untuk media pembelajaran masih bergantian karena masih terbatas.

d. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan peserta didik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas XI SOSIAL 1 sangat polos dikarenakan hanya ada foto burung garuda, foto presiden, wakil presiden, dan jam dinding saja. Akan tetapi dari segi warna dinding sudah baik dengan perpaduan warna antara putih dan coklat. Di samping meja guru terdapat rak buku buatan dan 2 buah meja untuk meletakkan buku-buku bacaan yang di buat dan di atur oleh peserta didik. di ujung sudut di belakang meja peserta didik terdapat beberapa alat-alat kebersihan kelas.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 1 Ibu Aisyah mengatakan bahwa peserta didik di XI SOSIAL 1 tidak terlalu menghias kelas mereka seperti kelas-kelas lainnya. Karena peserta didik yang ada lebih

suka memiliki ruangan yang tidak terlalu banyak hiasan dinding. Dari segi kebersihan kelas XI SOSIAL 1 bersih, sama dengan kelas-kelas lainnya.

e. Pengaturan ventilasi dan tata cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya secara keseluruhan sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk di kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Di dalam kelas juga dilengkapi dengan 4 buah lampu untuk penerangan di saat cuaca mendung.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 1 Ibu Aisyah mengatakan bahwa ventilasi dan tata cahaya sudah tidak ada kekurangan karena jendela yang di kelas XI SOSIAL sangat banyak dibanding kelas lainnya dan cahayanya bagus.

6. Kelas XI SOSIAL 2

a. Pengaturan ukuran kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMA yaitu $9m \times 8m = 72m^2$ dengan komposisi peserta didik antara 32-34 orang.

Berdasarkan observasi di lapangan ukuran kelas sudah sama dengan kelas-kelas lainnya yang berlantai keramik sehingga kelas lebih mudah dibersihkan. Di setiap dinding kelas dilengkapi berbagai macam hiasan

dinding, papan tulis, rak buku yang di buat oleh peserta didik, dan di ujung sudut kelas di gunakan untuk meletakkan alat kebersihan.

Di atas lantai ruangan terdapat meja dan kursi peserta didik yang tersusun rapi dan berjajar dari muka kebelakang. Sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan peserta didik. Tata letak ruangan ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 2 Bapak Muhar mengatakan bahwa ukuran kelas sudah sama dengan kelas lainnya.

b. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam belajar. Karena apabila tempat duduk peserta didik nyaman maka peserta didik pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru. Di dalam kelas terdapat meja yang berukuran 65cm×55cm tinggi 75cm dan kursi yang berukuran 40cm×40cm tinggi 80cm×45cm untuk peserta didik yang berjumlah 37 orang. Serta terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru di depan meja peserta didik. setiap kelas jumlah peserta didik tidak sama dan sesuai dengan ukuran kelas.

Hal ini dikarenakan banyaknya minat dari peserta didik maupun orangtua peserta didik untuk bersekolah di SMAN 1 Pelaihari, sehingga

jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada. kemudian untuk pengaturan tempat duduk peserta didik tidak pernah berubah kecuali kalau ingin mengadakan kelompok kecil pada saat pembelajaran. Itupun hanya bersifat sementara.

. Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 2 Bapak Muhar mengatakan bahwa jumlah peserta didik di kelas XI SOSIAL 2 berjumlah 37 orang.

c. Pengaturan alat pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan untuk pengaturan alat pengajaran di kelas XI SOSIAL 2 memiliki: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca hanya memiliki buku-buku bacaan untuk peserta didik yang ingin membaca di waktu senggang. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding. Yang mana rak tersebut sengaja di buat oleh peserta didik untuk menghemat ruangan dan juga dapat memperindah ruang kelas.

Papan tulis yang ada berwarna putih dan ukurannya selebar papan triplek yang di bagi menjadi 2 serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas. penempatan papan tulis di letakkan di depan siswa dan menyisi ke samping meja guru. Dan peletakkan spidol, penghapus, serta absen peserta didik diletakkan di atas

meja guru. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran seperti LCD dan yang lainnya tidak ada di kelas XI SOSIAL 2.

Di dalam kelas juga terdapat papan pengumuman/mading. Biasanya papan pengumuman di isi oleh informasi terkait pembelajaran di kelas secara tertulis dan terdapat 1 buah salon speaker kecil memanjang yang terletak di sudut atas kiri ruangan, biasanya di gunakan untuk memberikan informasi-informasi tertentu.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 2 Bapak Muhar mengatakan bahwa semua kelas sudah sama pengaturannya.

d. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan peserta didik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas XI SOSIAL 2 baik, dikarenakan pengelolaan kelasnya rapi dan siswanya bisa menjaga keindahan kelas. dinding tembok di dalam kelas berwarna biru seningga membuat ruangan menjadi cerah. Hiasan dinding yang ada di dalam kelas yaitu foto burung garuda, foto presiden, foto wakil presiden, jam dinding, struktur organisasi, jadwal pelajaran, jadwal piket, dan foto-foto pahlawan yang berjejer di atas ventilasi.

Di kelas juga memiliki rak buku buatan dari peserta didik untuk meletakkan buku-buku bacaan agar terlihat rapi, dan di atas meja guru terdapat 1 buah bunga. Serta memiliki alat-alat kebersihan kelas di sudut belakang meja peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 2 Bapak Muhar mengatakan bahwa pengeturan keindahan dan kebersihan kelas di serahkan semuanya kepada peserta didik.

e. Pengaturan ventilasi dan tata cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya secara keseluruhan sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk di kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Di dalam kelas juga di lengkapi dengan 4 buah lampu untuk penerangan di saat cuaca mendung. Dan mempunyai beberapa kipas angin untuk memberikan udara yang cukup pada saat terik.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 2 Bapak Muhar mengatakan bahwa ventilasi dan tata cahaya sudah baik.

7. Kelas XI SOSIAL 3

a. Pengaturan ukuran kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah di tetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran

kelas SMA yaitu $9\text{m} \times 8\text{m} = 72\text{m}^2$ dengan komposisi peserta didik antara 32-34 orang.

Berdasarkan observasi untuk ukuran kelas sudah sama dengan kelas-kelas lainnya. di setiap dinding kelas di lengkapi hiasan dinding, papan tulis, rak buku yang di buat oleh peserta didik, dan di ujung sudut kelas di gunakan untuk meletakkan alat kebersihan.

Di atas setiap lantai ruangan terdapat meja dan kursi peserta didik yang tersusun rapi dan berjajar dari muka kebelakang. Sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan peserta didik. Tata letak ruangan ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 3 Ibu Nisa mengatakan bahwa ukuran kelas sudah standar, kecuali jumlah peserta didik saja yang belum menyesuaikan.

b. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam belajar. Karena apabila tempat duduk peserta didik nyaman maka peserta didik pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru. Di dalam kelas terdapat meja yang berukuran $65\text{cm} \times 55\text{cm}$ tinggi 75cm dan kursi yang berukuran $40\text{cm} \times 40\text{cm}$ tinggi

80cm×45cm untuk peserta didik yang berjumlah 37 orang. Serta terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru di depan meja peserta didik.

Setiap kelas tidak sesuai jumlah peserta didik dikarenakan banyaknya minat dari peserta didik maupun orangtua peserta didik untuk bersekolah di SMAN 1 Pelaihari, sehingga jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada. kemudian untuk pengaturan tempat duduk peserta didik tidak pernah berubah kecuali kalau ingin mengadakan kelompok kecil pada saat pembelajaran. Itupun hanya bersifat sementara.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 3 Ibu Nisa mengatakan bahwa pengaturan tempat duduk seperti biasa kecuali ada pembelajaran yang mengharuskan berkelompok. Jumlah peserta didik di kelas XI SOSIAL 3 berjumlah 37 orang.

c. Pengaturan alat pengajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran di kelas XI SOSIAL 3 memiliki: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca hanya memiliki buku-buku acuan untuk peserta didik yang ingin membaca di waktu senggang. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding. Yang mana rak tersebut sengaja di buat oleh peserta didik untuk menghemat ruangan dan juga dapat memperindah ruang kelas.

Papan tulis yang ada berwarna putih dan ukurannya selebar papan triplek yang di bagi menjadi 2 serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas. penempatan papan tulis di letakkan di depan siswa dan menyisi ke samping meja guru. Dan peletakkan spidol, penghapus, serta absen peserta didik diletakkan di atas meja guru. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran seperti LCD dan yang lainnya tidak ada di kelas XI SOSIAL 3.

Di dalam kelas juga terdapat papan pengumuman/mading yang berbahan gabus. Biasanya papan pengumuman di isi oleh informasi terkait pembelajaran di kelas secara tertulis dan terdapat 1 buah salon speaker kecil memanjang yang terletak di sudut atas kiri ruangan. Biasanya digunakan untuk memberikan informasi-informasi tertentu.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 3 Ibu Nisa mengatakan bahwa semua alat pengajaran sama dengan kelas-kelas lainnya.

d. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan peserta didik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas XI SOSIAL 3 lumayan dengan adanya beberapa hiasan dinding yang meliputi foto burung garuda, foto presiden, foto wakil presiden, jam dinding, struktur organisasi, jadwal pelajaran, jadwal piket, foto-foto pahlawan dan beberapa

hiasan dinding lainnya yang di buat oleh peserta didik. Selain itu di kelas juga terdapat rak buku dan lemari kecil untuk meletakkan buku di samping meja guru. Serta memiliki beberapa alat kebersihan untuk membersihkan kelas.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 3 Ibu Nisa mengatakan bahwa keindahan dan kebersihan kelas sudah di atur ketika awal masuk tahun ajaran. Dan kebersihan selalu di kontrol setiap pembelajaran.

e. Pengaturan ventilasi dan tata cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya secara keseluruhan sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk di kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Di dalam kelas juga terdapat 4 buah lampu untuk menerangi ketika cuaca mendung dan mempunyai beberapa kipas angin untuk memberikan udara yang cukup pada saat terik.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 3 Ibu Nisa mengatakan bahwa ventilasi dan tata cahaya sudah baik.

8. Kelas XI SOSIAL 4

a. Pengaturan ukuran kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah di tetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMA yaitu $9m \times 8m = 72m^2$ dengan komposisi peserta didik antara 32-34 orang.

Berdasarkan observasi di lapangan ukuran kelas sudah sama dengan kelas-kelas lainnya yang berlantai keramik sehingga kelas lebih mudah dibersihkan. Di setiap dinding kelas dilengkapi dengan rak buku yang menempel di dinding, papan tulis, dan di ujung sudut kelas digunakan untuk meletakkan alat kebersihan.

Di atas setiap lantai ruangan terdapat meja dan kursi peserta didik yang tersusun rapi dan berjajar dari muka ke belakang. Sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan peserta didik. Tata letak ruangan ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 4 Ibu Machdalena mengatakan bahwa ukuran kelas sudah sesuai dengan standar akan tetapi komposisi peserta didik masih melebihi batas. Untuk pembelajaran tidak terlalu diperhitungkan. Karena dalam pembelajaran guru tidak hanya berdiam diri di depan saja.

b. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam belajar. Karena apabila tempat duduk peserta didik nyaman maka peserta didik pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru. Di dalam kelas terdapat meja yang berukuran

65cm×55cm tinggi 75cm dan kursi yang berukuran 40cm×40cm tinggi 80cm×45cm untuk peserta didik yang berjumlah 37 orang. Serta terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru di depan meja peserta didik. Jumlah peserta didik tidak sama rata dengan kelas lain dan belum sesuai dengan ukuran kelas.

Hal ini dikarenakan banyaknya minat dari peserta didik maupun orangtua peserta didik untuk bersekolah di SMAN 1 Pelaihari, sehingga jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada. Kemudian untuk pengaturan tempat duduk peserta didik tidak pernah berubah kecuali kalau ingin mengadakan kelompok kecil pada saat pembelajaran. Itupun hanya bersifat sementara.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 4 Ibu Machdalena mengatakan bahwa jumlah peserta didik di kelas XI SOSIAL 4 berjumlah 37 orang. Posisi duduk terkadang bisa berubah apabila ada pembelajaran yang mengharuskan peserta didik berkelompok.

c. Pengaturan alat pengajaran

Berdasarkan hasil yang penulis dapat dari observasi di lapangan pengaturan alat pengajaran di kelas XI SOSIAL 4 memiliki: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca hanya memiliki buku-buku acuan untuk peserta didik yang ingin membaca di waktu senggang. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding. Yang mana rak tersebut sengaja di buat oleh

peserta didik untuk menghemat ruangan dan juga dapat memperindah ruang kelas.

Papan tulis yang ada berwarna putih dan ukurannya selebar papan triplek yang di bagi menjadi 2 serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas. penempatan papan tulis di letakkan di depan siswa dan menyisi ke samping meja guru. Dan peletakkan spidol, penghapus, serta absen peserta didik diletakkan di atas meja guru. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran seperti LCD dan yang lainnya tidak ada di kelas XI SOSIAL 4.

Di dalam kelas juga terdapat papan pengumuman/mading yang berbahan gabus. Biasanya papan pengumuman di isi oleh informasi terkait pembelajaran di kelas secara tertulis dan terdapat 1 buah salon speaker kecil memanjang yang terletak di sudut atas kiri ruangan. Biasanya digunakan untuk memberikan informasi-informasi tertentu.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 4 Ibu Machdalena mengatakan bahwa untuk sekolah SMAN 1 Pelaihari memang semua kelas mempunyai perpustakaan kelas masing-masing sesuai dengan standar kelas yang ada. Tetapi media pengajaran belum ada di masing-masing kelas.

d. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan peserta didik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan keindahan kelas XI SOSIAL 4 cukup baik karena warna dindingnya berwarna biru sehingga membuat kelas terlihat rapi dan bersih walaupun tidak ada hiasan dinding lainnya, yang ada hanya ada foto presiden, wakil presiden, foto burung garuda, jam dinding, struktur organisasi, jadwal piket, dan jadwal pelajaran. Di kelas XI SOSIAL 4 mempunyai lemari dan rak buku yang menempel di dinding yang di letakkan di depan samping meja guru untuk meletakkan buku-buku. Di sudut belakang meja peserta didik juga terdapat alat-alat kebersihan untuk membersihkan kelas setiap hari.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 4 Ibu Machdalena mengatakan bahwa pengaturan keindahan dan kebersihan sudah di atur bersama peserta didik mulai dari awal tahun ajaran masuk sekolah dan selanjutnya hanya mengontrol kebersihan kelas.

e. Pengaturan ventilasi dan tata cahaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pengaturan ventilasi dan tata cahaya secara keseluruhan sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk di kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa

pada saat belajar dan mempunyai beberapa kipas angin untuk memberikan udara yang cukup pada saat terik.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 4 Ibu Machdalena mengatakan bahwa ventilasi dan tata cahaya sudah cukup baik tidak ada kekurangan dalam hal segi apapun.

9. Kelas XI SOSIAL 5

a. Pengaturan ukuran kelas

Ukuran kelas sangat berpengaruh terhadap lingkungan fisik tempat belajar. Ukuran kelas harus sesuai dengan ukuran kelas yang telah ditetapkan agar ukurannya sama rata dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk ukuran kelas SMA yaitu $9m \times 8m = 72m^2$ dengan komposisi peserta didik antara 32-34 orang.

Berdasarkan observasi di lapangan ukuran kelas sudah sama dengan kelas lainnya. di setiap dinding kelas dilengkapi beberapa hiasan dinding, papan tulis, rak buku yang menempel di dinding, kipas angin, dan di belakang meja peserta didik digunakan untuk meletakkan alat kebersihan.

Di atas setiap lantai ruangan terdapat meja dan kursi peserta didik yang tersusun rapi dan berjajar dari muka kebelakang. Sedangkan pada sudut kiri muka kelas terdapat meja dan kursi guru serta di sudut kanan muka kelas terdapat pintu untuk keluar masuk guru dan peserta didik. Tata letak ruangan ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik di saat pembelajaran berlangsung sangat lancar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 5 Ibu Rahmawati mengatakan bahwa pengaturan ukuran kelas sudah baik dan sama rata kesemua kelas yang ada di SMAN 1 Pelaihari.

b. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam belajar. Karena apabila tempat duduk peserta didik nyaman maka peserta didik pun akan nyaman juga dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi untuk pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru. Di dalam kelas terdapat meja yang berukuran 65cm×55cm tinggi 75cm dan kursi yang berukuran 40cm×40cm tinggi 80cm×45cm untuk peserta didik yang berjumlah 34 orang. Serta terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru di depan meja peserta didik. Jumlah peserta didik tidak sama rata dengan kelas lain dan belum sesuai dengan ukuran kelas. Dan untuk pengaturan tempat duduk peserta didik tidak pernah berubah kecuali kalau ingin mengadakan kelompok kecil pada saat pembelajaran. Itupun hanya bersifat sementara.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 5 Ibu Rahmawati mengatakan bahwa Jumlah peserta didik di kelas XI SOSIAL 5 berjumlah 34 orang.

c. Pengaturan alat pengajaran

Berdasarkan hasil yang penulis dapat dari observasi untuk pengaturan alat pengajaran di kelas XI SOSIAL 5 memiliki: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca karena bentuknya tidak seperti perpustakaan yang pada umumnya. Perpustakaan kelas atau pojok baca hanya memiliki buku-buku acuan untuk peserta didik yang ingin membaca di waktu senggang. Perpustakaan kelas yang ada di dalam kelas berbentuk seperti rak-rak yang menempel di dinding. Yang mana rak tersebut sengaja di buat oleh peserta didik untuk menghemat ruangan dan juga dapat memperindah ruang kelas.

Papan tulis yang ada berwarna putih dan ukurannya selebar papan triplek yang di bagi menjadi 2 serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas. penempatan papan tulis di letakkan di depan siswa dan menyisi ke samping meja guru. Dan peletakkan spidol, penghapus, serta absen peserta didik diletakkan di atas meja guru. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran tidak ada di kelas XI SOSIAL 5.

Di dalam kelas juga terdapat papan pengumuman/mading yang berbahan gabus. Biasanya papan pengumuman di isi oleh informasi terkait pembelajaran di kelas secara tertulis dan terdapat 1 buah salon speaker kecil memanjang yang terletak di sudut atas kiri ruangan. Biasanya digunakan untuk memberikan informasi-informasi tertentu.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 5 Ibu Rahmawati mengatakan bahwa pengaturan alat pengajaran semua sudah sama dengan kelas-kelas yang lainnya.

d. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas

Keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu di perhatikan oleh guru dan peserta didik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi untuk pengaturan Keindahan kelas XI SOSIAL 5 cukup sederhana. Hiasan dinding yang ada dalam kelas yaitu foto burung garuda, foto presiden, foto wakil presiden, jam dinding, struktur organisasi, jadwal pelajaran, jadwal piket, dan beberapa foto pahlawan. Di dalam kelas juga terdapat rak buku yang terletak di belakang meja peserta didik yang menempel di dinding kelas.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 5 Ibu Rahmawati mengatakan bahwa pengaturan keindahan di sesuaikan dengan kehendak peserta didik. Jadi terserah peserta didik mau kelasnya seperti apa. Kalau kebersihan selalu di kontrol setiap saat. Dan setiap minggu selalu ada penilaian untuk kebersihan kelas.

e. Pengaturan ventilasi dan tata cahaya

Berdasarkan hasil observasi untuk pengaturan ventilasi dan tata cahaya secara keseluruhan sudah baik dari segi penerangan dan udara yang keluar masuk di kelas. Ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa

pada saat belajar. Dan mempunyai beberapa kipas angin untuk memberikan udara yang cukup pada saat terik. Di dalam kelas juga di lengkapi dengan 4 buah lampu untuk penerangan di saat cuaca mendung.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas XI SOSIAL 5 Ibu Rahmawati mengatakan bahwa ventilasi dan udara sudah cukup baik tidak ada kendala.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah disajikan oleh penulis, maka dapat tergambar dengan jelas tentang Manajemen Tata Ruang Kelas di SMAN 1 Pelaihari. Untuk langkah selanjutnya akan dilakukan penganalisaan data hingga data tersebut memberikan gambaran pada apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Penganalisaan data ini akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebagai manajemen pengelolaan kelas terutama dalam pengelolaan kelas XI yang memiliki 9 ruang belajar terbagi dalam 2 jurusan (MIPA dan SOSIAL) yang akan di uraikan sebagai berikut:

1. Ukuran kelas XI MIPA dan SOSIAL

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar kelas XI MIPA dan SOSIAL berukuran $9m \times 8m = 72m^2$ sesuai dengan ukuran kelas lainnya. Untuk ruangan kelas sudah termasuk dalam standarisasi yang sudah disepakati baik secara umum maupun secara khusus yang ada di SMAN 1 Pelaihari. Ruangan kelas ini sudah tidak memiliki kekurangan baik dari segi bentuk, ukuran, ventilasi, dan tata cahaya.

Untuk jumlah siswa perkelas sudah melebihi batas jumlah siswa pada umumnya. Yang mana diantaranya kelas XI SOSIAL 5 berjumlah 34 orang, kelas XI MIPA 1, dan MIPA 3 berjumlah 36 orang perkelas, kelas XI MIPA 2, SOSIAL 2, SOSIAL 3, dan SOSIAL 4 berjumlah 37 orang perkelas, dan kelas XI MIPA 4, dan SOSIAL 1 berjumlah 38 orang perkelas. Sedangkan dari segi ukuran kelas yang ada jumlah maksimum siswa per kelas hanya berjumlah 32-34 orang.

Ruang kelas adalah suatu ruangan dalam bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dalam ruangan ini terdiri dari meja siswa, kursi siswa, meja guru, lemari kelas, papan tulis, serta aksesoris ruangan lainnya yang sesuai. Ukuran yang umum adalah $9 \times 8 \text{m}^2$. Ruang kelas memiliki syarat kelayakan dan standar tertentu, misalnya ukuran, pencahayaan alami, sirkulasi udara, dan persyaratan lainnya yang telah dibakukan oleh pihak berwenang terkait. Posisi kelas ada 2 yaitu kelas berpindah (*moving class*) dan kelas tetap (*remaining class*).¹

Hasil analisis penulis dengan ukuran kelas $9 \times 8 \text{m}^2$ yang masing-masing kelas mempunyai jumlah siswa yang lebih dari standar ukuran kelas, akan tetapi untuk segi pembelajaran tidak mempersulit guru. Karena pembelajaran yang dilakukan tidak hanya tatap muka saja, jadi beberapa guru tidak terlalu mempengaruhi ukuran kelas dengan seberapa besar jumlah siswanya.

¹ http://id.m.wikipedia.org/wiki/Ruang_kelas.html di kutip pada tanggal november 2017

2. Pengaturan tempat duduk kelas XI MIPA dan SOSIAL

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, pengaturan tempat duduk peserta didik dalam keadaan berderet memanjang kesamping menghadap papan tulis dan guru dan berjejer kebelakang. Jumlah peserta didik setiap kelas tidak sama, dikarenakan banyaknya minat dari peserta didik maupun orangtua peserta didik untuk bersekolah di SMAN 1 Pelaihari, sehingga jumlah siswa pada masing-masing ruangan kelas sedikit kurang sesuai dengan luas ruangan kelas yang ada.

Sebagai seorang manajer kelas guru dapat melakukan pengaturan tempat duduk dengan posisi yang variatif. Guru harus mengetahui berbagai formasi pengaturan tempat duduk. Salah satu formasi pengaturan tempat duduk yang sering digunakan dalam kelas yaitu formasi tradisional.²

Hasil analisis penulis pengaturan tempat duduk yang ada di SMA Negeri 1 Pelaihari menggunakan formasi tradisional karena penggunaan formasi ini sudah umum digunakan hampir di setiap sekolah-sekolah. Untuk posisi tempat duduk siswa terkadang bisa berpindah tempat duduk (*rolling*) apabila ada pembelajaran yang memungkinkan untuk kerja kelompok kecil. Untuk formasi tempat meja dan kursi masih seperti biasa berjejer kebelakang dan berderet kesamping. Terkadang ada juga sebagian kelas posisi duduk peserta didik di rubah agar peserta didik tidak mudah bosan dalam belajar dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran pun akhirnya dapat meningkat.

² Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, h. 133

3. Pengaturan alat-alat pengajaran kelas XI MIPA dan SOSIAL

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, pengaturan alat pengajaran di kelas XI MIPA dan SOSIAL meliputi: perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca. Sedangkan untuk alat peraga/media pengajaran seperti LCD dan lainnya tidak ada. Papan tulis yang ada berwarna putih serta alat tulis yang di gunakan adalah spidol *whiteboard* yang ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu suasana dalam kelas terutama dalam udara yang ada di dalam kelas.

Alat pengajaran ini merupakan media yang diperlukan saat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar atau alat-alat pelajaran yang terdapat atau dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan menganut prinsip desain interior yang meliputi: perpustakaan kelas, alat peraga dan media pembelajaran, papan tulis/*white board*, kapur tulis atau spidol *white board*, penghapus, dan papan presentasi siswa.³

Hasil analisis penulis setiap kelas sudah mempunyai perpustakaan kelas yang di sebut dengan pojok baca. Penempatannya tidak mempersempit ruangan karena berbentuk rak-rak yang menempel pada dinding yang di buat oleh siswa. Untuk penempatan papan tulis, spidol, penghapus, dan absen siswa sudah cukup memadai dalam penataannya. Media yang sering di gunakan sehari-hari yaitu papan tulis dan metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Hanya beberapa guru saja yang memberikan media / alat peraga dan metode yang lain ketika saat diperlukan.

³ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas...*, h. 64

Setiap kelas juga mempunyai papan pengumuman/mading yang terbuat dari gabus berwarna. Biasanya papan pengumuman di isi oleh informasi terkait pembelajaran di kelas secara tertulis dan 1 buah speaker yang digunakan untuk memberikan informasi-informasi atau pengumuman secara lisan.

4. Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas XI MIPA dan SOSIAL

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, hiasan dinding yang ada di kelas XI MIPA DAN SOSIAL yaitu foto burung garuda, foto presiden, foto wakil presiden, jam dinding, struktur organisasi, jadwal pelajaran, jadwal piket, dan beberapa hiasan dinding yang di buat oleh siswa. Memiliki rak buku buatan dari siswa yang menempel pada dinding tembok untuk meletakkan buku-buku bacaan. Mempunyai meja di salah satu sisi sudut dinding kelas untuk meletakkan Al-Qur'an. Ada juga beberapa kelas yang mempunyai lemari yaitu kelas XI MIPA 3, XI SOSIAL 3, dan XI SOSIAL 4. Dan memiliki beberapa alat-alat kebersihan seperti sapu, serok, kemoceng, pel lantai, dan tempat sampah.

Keindahan dan kebersihan kelas merupakan kegiatan yang mutlak harus di jaga dan dipelihara oleh warga kelas termasuk seluruh siswa dan guru. Dinding kelas yang dingin dan kaku dapat disentuh dengan karya-karya seni peserta didik, misalnya lukisan, sulaman atau ukiran, serta penataan bunga-bunga yang mekar warna-warni. Hiasan dinding hendaknya dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran. Penempatan lemari, untuk buku-buku di letakkan di depan, mudah dalam mengambil barang, tidak

mengganggu lalu lintas kegiatan, dan dipandang estetik. Pemeliharaan kebersihan dilakukan oleh para siswa secara bergiliran, dan guru memeriksa kebersihan dan ketertiban dikelas.⁴

Hasil analisis penulis, pengaturan keindahan dan kebersihan kelas sudah cukup baik. Untuk alat-alat kebersihan setiap awal tahun ajaran sekolah selalu membagikan alat-alat kebersihan yang sudah di siapkan oleh sekolah dan untuk melengkapi kekurangan yang ada dalam kelas, siswa selalu mengumpulkan uang untuk keperluan yang ada di dalam kelas masing-masing. Dan setiap kelas ada tambahan berupa 1 buah cermin dari sekolah.

5. Ventilasi dan tata cahaya kelas XI MIPA dan SOSIAL

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, ventilasi berada di samping kiri kanan tempat duduk siswa beserta jendela sehingga arah cahaya masuk dapat menerangi siswa pada saat belajar. Dan mempunyai beberapa kipas angin untuk memberikan udara yang cukup pada saat terik.

Pengaturan ventilasi atau keluar masuknya udara maupun cahaya sangat diperlukan di dalam kelas, karena ruang kelas biasanya dihuni oleh puluhan peserta didik. Oleh karena itu sirkulasi udara harus lancar sehingga udara dapat keluar dan masuk ruangan secara sempurna. Untuk menciptakan sirkulasi udara yang sehat, selain menggunakan ventilasi udara standar seperti jendela, kelas juga dapat menggunakan kipas angin/AC.⁵

Hasil analisis penulis, ventilasi dan udara yang masuk ke dalam kelas sudah cukup memadai. Ditambah lagi dengan adanya kipas angin yang

⁴ *Ibid*, h. 117

⁵ *Ibid*, h.115

membuat siswa tidak gerah saat pembelajaran berlangsung ketika siang hari. Sedangkan tata cahaya yang ada sudah lumayan. Hanya saja pada saat cuaca mendung kelas menjadi agak redup, tapi masih bisa diatasi dengan adanya listrik sehingga masing-masing kelas punya lampu untuk penerangan pada saat hari mendung.